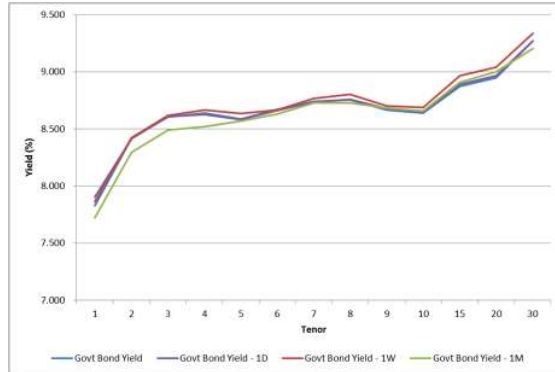


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 17 November 2015 bergerak bervariasi jelang rilis data inflasi Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan arah pergerakan yang bervariasi dimana beberapa seri Surat Utang Negara mengalami penurunan imbal hasil, sementara itu seri lainnya mengalami kenaikan imbal hasil yang sama - sama terbatas. Adapun dari perubahan harga, pada akhir perdagangan harga Surat Utang Negara mengalami perubahan yang relatif terbatas berkisar antara 2 - 25 bps. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi menjelang dirilisnya data inflasi Amerika periode Oktober 2015. Adapun dari hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%, dengan suku bunga Deposit Facility 5,50% dan Lending Facility pada level 8,00% dan juga memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Primer dalam Rupiah, dari sebelumnya 8,0% menjadi 7,50%, berlaku efektif sejak 1 Desember 2015 relatif tidak banyak mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Selain hasil RDG Bank Indonesia yang disampaikan setelah berakhirnya sesi perdagangan, keputusan tersebut juga masih sesuai dengan perkiraan pelaku pasar. Dari hasil RDG Bank Indonesia juga menunjukkan bahwa Bank Indonesia menilai stabilitas makroekonomi semakin baik sehingga terdapat ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter. Bank Indonesia meyakini inflasi 2015 akan terjaga di batas bawah kisaran sasaran 4±1% disertai dengan defisit transaksi berjalan yang diperkirakan berada pada kisaran 2% dari PDB pada 2015. Adapun pelonggaran kebijakan moneter melalui penurunan GWM Primer diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pembiayaan perbankan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang mulai meningkat semenjak triwulan III 2015. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah meraup dana senilai Rp3,17 triliun dari total penawaran yang masuk sebesar Rp3,96 triliun. Tingginya penawaran yang masuk dikarenakan lelang kemarin merupakan lelang SBSN terakhir di tahun 2015, sehingga investor yang ingin menempatkan dananya di SBSN berusaha untuk memperoleh SBSN melalui lelang.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp5,46 triliun dari

41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan mencapai Rp3,37 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,98 triliun dari 21 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,98% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,54%. Adapun volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin sebesar Rp447,25 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 (BNLI01SBCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp97,30 miliar dari satu kali transaksi di harga 97,3% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 10,21%. Sementara itu nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 2,5 pts (0,02%) pada level 13746,00 per dollar Amerika. Sempat mengalami penguatan yang cukup besar di awal perdagangan (45 pts), sepanjang sesi perdagangan nilai tukar rupiah cukup berfluktuasi terhadap dollar Amerika dan bahkan sempat mengalami pelemahan menjelang berakhirnya sesi perdagangan. Secara keseluruhan, rupiah pada perdagangan kemarin bergerak pada kisaran 13683 hingga 13798 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan peluang mengalami kenaikan merespon data inflasi Amerika periode Oktober 2015. Pada bulan Oktober 2015, di Amerika terjadi inflasi sebesar 0,2% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM) dan juga sebesar 0,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 (YoY), menunjukkan adanya kenaikan dan sejalan dengan perkiraan pelaku pasar. Meskipun belum menunjukkan adanya tekanan inflasi yang besar, adanya perbaikan dari laju inflasi di bulan Oktober 2015 akan menjadi pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menentukan kebijakan moneter pada pertemuan di bulan Desember 2015 mendatang. Pelaku pasar global saat ini masih akan mencermati notulen dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Minutes) pada pertemuan sebelumnya guna mencari sinyal adanya kenaikan tingkat suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) pada pertemuan mendatang. Sementara itu keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan (BI Rate) pada level 7,5% pada RDG Bank Indonesia yang diadakan kemarin, tidak akan banyak mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Adanya kebijakan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum perbankan kami perkiraan akan lebih berdampak ada peningkatan pembiayaan perbankan (lending) dibandingkan terhadap pasar Surat Utang Negara.

### Rekomendasi

Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga dalam jangka pendek harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak mendatar dengan perubahan harga yang tidak begitu besar. Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum fluktuasi harga yang terjadi di pasar sekunder. Kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara berada pada posisi imbal hasil yang cukup menarik dibandingkan dengan seri lainnya seperti FR0064, FR0065 dan FR0058.

## **Berita Pasar**

### ❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp3,17 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara.**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk mencapai Rp3,96 triliun dari empat seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang ditawarkan oleh pemerintah. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 04052016 yaitu senilai Rp2,41 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,18750% - 8,00000%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada seri PBS011 yang merupakan seri baru, yaitu senilai Rp276 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,90625% - 9,12500%.

Keterangan	Seri Surat Berharga Syariah Negara			
	SPN-S 04052016	PBS006	PBS009	PBS011
Jumlah penawaran yang masuk	Rp2.411 miliar	Rp741,70 miliar	Rp532 miliar	Rp276 miliar
Yield terendah yang masuk	7,18750%	8,68750%	8,59375%	8,90625%
Yield tertinggi yang masuk	8,00000%	9,25000%	9,62500%	9,12500%

Dari penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp3,17 triliun dari tiga seri SBSN yang dilelang, yang terdiri atas Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 04052016 senilai Rp2,31 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,35694%; PBS006 senilai Rp650 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,82431%; dan PBS009 senilai Rp210 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,75982%. Adapun untuk seri PBS011 tidak dimenangkan sama sekali oleh pemerintah. Dengan hasil lelang tersebut maka di kuartal IV 2015 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara senilai Rp36,53 triliun, setara dengan 98,46% dari target penerbitan SBN di kuartal IV 2015 yang senilai Rp37,09 triliun.

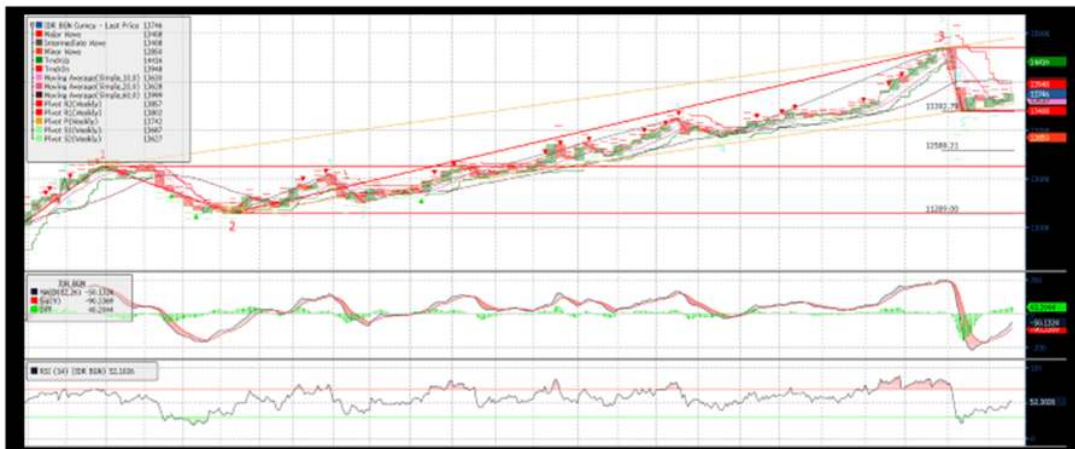
Keterangan	Seri Surat Berharga Syariah Negara			
	SPN-S 04052016	PBS006	PBS009	PBS011
Yield rata-rata tertimbang	7,35694%	8,82431%	8,75982%	-
Tingkat imbalan	Diskonto	8,25000%	7,75000%	-
Jumlah nominal dimenangkan	Rp2.310 miliar	Rp650 miliar	Rp210 miliar	-
Bid-to-cover-ratio	1,04	1,14	2,53	-

### ❖ **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara kembali mengalami peningkatan.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 13 November 2015, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mencapai Rp536,24 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 37,42% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, yang nilainya per tanggal 13 November 2015 sebesar 1433,20 triliun. Sempat mengurangi kepemilikannya di Surat Berharga Negara sejak tanggal 10 hingga 12 November 2015, investor asing terlihat melakukan penambahan kepemilikan berdasarkan data di tanggal 13 November 2015. Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami peningkatan senilai Rp4,85 triliun dibandingkan dengan posisi per tanggal 12 November 2015. Adapun di bulan November 2015, investor asing mencatatkan pembelian bersih (net buy) Surat Berharga Negara senilai Rp7,48 triliun. Dengan penambahan tersebut maka di tahun 2015, investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp74,85 triliun, menjadikan investor asing menjadi kelompok investor yang paling aktif untuk melakukan penambahan kepemilikan di instrumen Surat Berharga Negara. Selain investor asing, kelompok investor asing yang cukup aktif melakukan penambahan kepemilikan adalah Bank Indonesia (Rp46,15 triliun), investor perbankan (Rp23,08 triliun) dan kelompok investor ritel (Rp21,98 triliun).

Teknikal Analisis

❖ IDR USD



❖ FR0069



❖ FR0070



❖ FR0071



❖ FR0068



❖ FR0067



**Harga Surat Utang Negara**

Data per 17-Nov-15

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.49	101.6	101.605	↓ (0.10)	7.384%	7.382%	↑ 0.21	0.495	0.477
FR55	7.375	15-Sep-16	0.83	99.659	99.647	↑ 1.20	7.789%	7.804%	↓ (1.53)	0.809	0.779
FR60	6.250	15-Apr-17	1.41	97.478	97.48	↓ (0.20)	8.173%	8.172%	↑ 0.16	1.364	1.311
FR28	10.000	15-Jul-17	1.66	102.64	102.681	↓ (4.40)	8.253%	8.225%	↑ 2.83	1.524	1.464
FR66	5.250	15-May-18	2.49	92.914	92.937	↓ (2.30)	8.460%	8.449%	↑ 1.09	2.364	2.268
FR32	15.000	15-Jul-18	2.66	115.4	115.479	↓ (8.40)	8.407%	8.375%	↑ 3.27	2.224	2.134
FR38	11.600	15-Aug-18	2.74	107.54	107.61	↓ (7.10)	8.452%	8.424%	↑ 2.81	2.379	2.283
FR48	9.000	15-Sep-18	2.83	101.27	101.328	↓ (5.70)	8.476%	8.454%	↑ 2.29	2.524	2.422
FR69	7.875	15-Apr-19	3.41	98.11	98.177	↓ (6.70)	8.521%	8.498%	↑ 2.33	3.032	2.908
FR36	11.500	15-Sep-19	3.83	109.41	109.518	↓ (11.30)	8.558%	8.525%	↑ 3.33	3.179	3.048
FR31	11.000	15-Nov-20	5.00	109.61	109.699	↓ (9.40)	8.594%	8.572%	↑ 2.22	4.023	3.857
FR34	12.800	15-Jun-21	5.58	118.25	118.334	↓ (8.40)	8.607%	8.589%	↑ 1.73	4.093	3.924
FR53	8.250	15-Jul-21	5.66	98.792	98.839	↓ (4.70)	8.519%	8.508%	↑ 1.07	4.503	4.319
FR61	7.000	15-May-22	6.49	91.916	91.991	↓ (7.50)	8.653%	8.637%	↑ 1.61	5.267	5.048
FR35	12.900	15-Jun-22	6.58	120.78	120.908	↓ (12.40)	8.682%	8.660%	↑ 2.22	4.611	4.419
FR43	10.250	15-Jul-22	6.66	107.82	107.839	↓ (2.10)	8.675%	8.671%	↑ 0.40	4.901	4.697
FR63	5.625	15-May-23	7.49	83.417	83.443	↓ (2.60)	8.681%	8.676%	↑ 0.54	6.069	5.816
FR46	9.500	15-Jul-23	7.66	104.23	104.347	↓ (12.20)	8.728%	8.707%	↑ 2.16	5.492	5.262
FR39	11.750	15-Aug-23	7.74	116.7	116.785	↓ (8.50)	8.732%	8.718%	↑ 1.38	5.354	5.130
FR70	8.375	15-Mar-24	8.32	98.582	98.512	↑ 7.00	8.614%	8.626%	↓ (1.21)	6.055	5.805
FR44	10.000	15-Sep-24	8.83	107.6	107.681	↓ (7.80)	8.742%	8.730%	↑ 1.22	6.078	5.824
FR40	11.000	15-Sep-25	9.83	114.46	114.576	↓ (11.30)	8.770%	8.754%	↑ 1.59	6.389	6.120
FR56	8.375	15-Sep-26	10.83	98.455	98.39	↑ 6.50	8.594%	8.604%	↓ (0.94)	7.191	6.895
FR37	12.000	15-Sep-26	10.83	122.27	122.371	↓ (10.00)	8.769%	8.756%	↑ 1.26	6.663	6.384
FR59	7.000	15-May-27	11.49	87.265	87.302	↓ (3.70)	8.782%	8.776%	↑ 0.57	7.807	7.478
FR42	10.250	15-Jul-27	11.66	110.12	110.063	↑ 5.20	8.839%	8.846%	↓ (0.68)	7.065	6.766
FR47	10.000	15-Feb-28	12.25	108.24	108.28	↓ (4.40)	8.880%	8.874%	↑ 0.56	7.351	7.038
FR64	6.125	15-May-28	12.49	79.048	79.091	↓ (4.30)	8.943%	8.937%	↑ 0.68	8.395	8.035
FR71	9.000	15-Mar-29	13.32	101.5	101.356	↑ 14.20	8.804%	8.822%	↓ (1.81)	7.943	7.608
FR52	10.500	15-Aug-30	14.74	112.67	112.723	↓ (5.60)	8.934%	8.928%	↑ 0.63	8.015	7.673
FR73	8.750	15-May-31	15.49	99.259	99.146	↑ 11.30	8.839%	8.852%	↓ (1.36)	8.735	8.365
FR54	9.500	15-Jul-31	15.66	104.44	104.541	↓ (10.00)	8.964%	8.953%	↑ 1.16	8.349	7.991
FR58	8.250	15-Jun-32	16.58	93.887	94.136	↓ (24.90)	8.964%	8.933%	↑ 3.04	8.760	8.384
FR65	6.625	15-May-33	17.49	79.576	79.585	↓ (0.90)	8.958%	8.957%	↑ 0.12	9.731	9.314
FR68	8.375	15-Mar-34	18.32	95.745	95.517	↑ 22.80	8.846%	8.872%	↓ (2.62)	9.353	8.957
FR72	8.250	15-May-36	20.49	93.863	93.752	↑ 11.10	8.907%	8.919%	↓ (1.25)	9.898	9.476
FR45	9.750	15-May-37	21.49	105.9	105.93	↓ (2.80)	9.119%	9.116%	↑ 0.29	9.662	9.241
FR50	10.500	15-Jul-38	22.66	112.72	112.763	↓ (4.50)	9.156%	9.152%	↑ 0.43	9.408	8.997
FR57	9.500	15-May-41	25.49	102.82	102.988	↓ (16.70)	9.211%	9.194%	↑ 1.67	10.161	9.714
FR62	6.375	15-Apr-42	26.41	72.065	72.203	↓ (13.80)	9.210%	9.191%	↑ 1.83	10.859	10.381
FR67	8.750	15-Feb-44	28.25	95.181	95.262	↓ (8.10)	9.230%	9.222%	↑ 0.84	10.288	9.834

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2014 - 2015

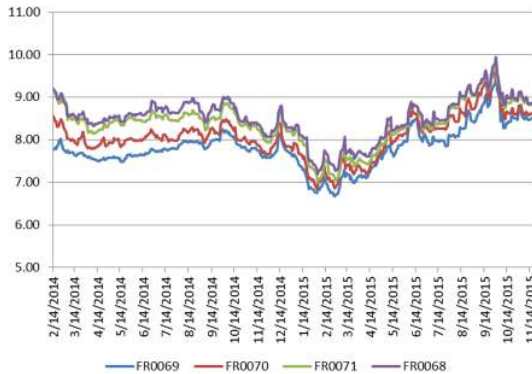
Seri Acuan 2016

**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

	Des'13	Des'14	Jun'15	Jul'15	Agust'15	Sep'15	Okt'15	6-Nov-15	9-Nov-15	10-Nov-15	11-Nov-15	12-Nov-15	13-Nov-15
<b>BANK</b>	335,43	375,55	369,11	391,09	419,33	400,67	412,02	409,83	408,57	408,50	405,29	412,29	398,64
<b>Government Institution</b>	44,44	41,63	80,58	73,13	71,08	86,46	74,98	71,86	73,09	73,90	77,29	78,82	87,79
Bank Indonesia*	44,44	41,63	80,58	73,13	71,08	86,46	74,98	71,86	73,09	73,90	77,29	78,82	87,79
<b>NON-BANK</b>	615,38	792,78	906,74	905,51	902,04	905,27	938,20	942,51	942,54	941,80	941,62	942,09	946,78
Mutual Fund	42,50	45,79	56,28	58,35	59,08	61,63	62,18	62,01	61,93	61,93	61,95	62,09	61,98
Insurance	129,55	150,60	161,81	162,39	162,78	165,71	169,26	169,53	169,59	169,63	169,73	170,60	170,61
<b>Foreign</b>	323,83	461,35	537,53	533,63	525,68	523,38	528,76	533,20	533,27	532,47	532,20	531,39	536,24
- Foreign Government(s) & Central Bank(s)	78,39	103,42	102,34	102,17	102,24	110,88	112,70	110,40	110,29	110,18	110,18	109,95	110,11
Pension Fund	39,47	43,30	46,32	46,74	47,25	47,90	48,33	48,54	48,51	48,53	48,55	48,73	48,71
Securities	0,88	0,81	0,74	0,80	0,67	0,19	0,22	0,19	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
Individual	32,48	30,41	32,23	32,02	31,97	28,63	52,32	52,37	52,38	52,38	52,39	52,40	52,39
Others	46,68	60,51	71,82	71,57	74,61	77,83	77,12	76,67	76,66	76,66	76,60	76,69	76,65
<b>TOTAL</b>	995,25	1.209,96	1.356,43	1.369,73	1.392,45	1.392,41	1.425,20	1.424,20	1.424,20	1.424,20	1.424,20	1.433,20	1.433,20
Foreign Net Buy(Sell)	53,31	137,52	23,04	(3,90)	(7,96)	(2,30)	1,08	2,17	0,08	(0,81)	(0,27)	(0,81)	4,85

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	100.30	98.29	98.35	1983.59	21
FR0069	98.10	97.90	98.00	824.61	22
FR0071	103.75	100.00	101.10	300.74	11
FR0068	99.00	94.00	98.00	265.92	34
VR0031	97.50	97.50	97.50	265.00	1
PBS006	98.29	97.93	97.93	251.70	2
FR0058	94.25	91.50	93.38	242.57	17
FR0063	83.15	83.15	83.15	171.88	1
FR0065	93.00	78.00	92.90	121.58	25
SR005	99.71	99.20	99.20	120.44	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



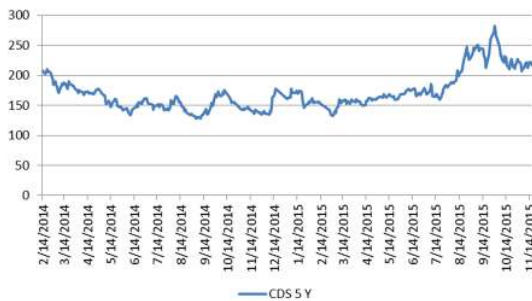
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNLI01SBCN2	idAA+	97.30	97.30	97.30	97.30	1
WSKT01BCN2	idA	100.00	100.00	100.00	50.00	2
BBTN01CN2	idAA	102.30	90.97	91.10	42.00	8
BACA01SB	idBBB-	100.00	99.98	100.00	40.00	4
WSKT01ACN2	idA	100.00	100.00	100.00	40.00	2
BSDE01CN2	idAA-	100.10	92.50	93.00	26.00	11
BVIC03SB	idBBB+	96.00	96.00	96.00	20.00	2
NISP01BCN2	idAAA	100.03	99.98	100.03	20.00	2
ISAT01ACN1	idAAA	100.88	100.88	100.88	15.00	2
ADMF02CCN1	idAAA	99.75	99.75	99.75	13.00	7

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**CDS 5-Yrs Spread**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

10 Years Bond	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%
USA	2.277	2.268	↑ 0.009	0.39%	2.343	↓ (0.066)	-2.80%	2.034	↑ 0.243	11.94%
UK	1.977	1.939	↑ 0.038	1.98%	2.026	↓ (0.049)	-2.41%	1.801	↑ 0.176	9.78%
Germany	0.531	0.529	↑ 0.002	0.41%	0.620	↓ (0.088)	-14.27%	0.547	↓ (0.016)	-2.88%
Japan	0.293	0.298	↓ (0.005)	-1.68%	0.312	↓ (0.019)	-6.09%	0.315	↓ (0.022)	-6.98%
Philippines	3.289	3.316	↓ (0.027)	-0.82%	3.298	↓ (0.009)	-0.28%	3.102	↑ 0.187	6.02%
Hong Kong	1.629	1.615	↑ 0.015	0.90%	1.711	↓ (0.082)	-4.78%	1.435	↑ 0.195	13.58%
South Korea	2.322	2.303	↑ 0.019	0.84%	2.304	↑ 0.019	0.80%	2.080	↑ 0.243	11.66%
Singapore	2.605	2.586	↑ 0.020	0.77%	2.693	↓ (0.088)	-3.27%	2.365	↑ 0.240	10.16%
Thailand	2.695	2.692	↑ 0.003	0.10%	2.702	↓ (0.007)	-0.27%	2.492	↑ 0.203	8.16%
India	7.669	7.653	↑ 0.017	0.22%	7.684	↓ (0.015)	-0.19%	7.565	↑ 0.105	1.38%
Indonesia (USD)	4.454	4.511	↓ (0.057)	-1.26%	4.501	↓ (0.047)	-1.04%	4.147	↑ 0.307	7.41%
Indonesia	8.594	8.604	↓ (0.010)	-0.11%	8.645	↓ (0.051)	-0.59%	8.613	↓ (0.019)	-0.22%
Malaysia	4.329	4.340	↓ (0.011)	-0.25%	4.234	↑ 0.095	2.23%	4.119	↑ 0.210	5.11%
China	3.124	3.132	↓ (0.008)	-0.26%	3.215	↓ (0.091)	-2.84%	3.123	↑ 0.001	0.02%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division  
021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021 - 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595